

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

Eki Galeh Saputra

**Gambaran Bakteri *Coliform* Fekal Pada Air Minum Rumah Makan di
Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022**

xiv + 22 halaman, 4 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Rumah makan di Kecamatan Rajabasa menyediakan air minum, ada yang dari air masak sendiri ataupun air isi ulang galon. Air minum yang disajikan di rumah makan harus sesuai dengan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel. *Escherichia* digunakan sebagai indikator kelompok *coliform* fekal karena jumlahnya cukup banyak dalam usus manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel, mengetahui jumlah *coliform* fekal pada air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa, dan mengetahui persentase sampel air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa yang memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel penelitian adalah air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa. Populasi sebanyak 52 rumah makan dan menggunakan 36 rumah makan dari populasi yang ada dengan metode pemeriksaan yaitu MPN (*Most Probable Number*) ragam 5 : 1 : 1. Hasil penelitian diperoleh jumlah bakteri *coliform* fekal pada air minum yang disajikan pada rumah makan di Kecamatan Rajabasa adalah 0/100ml sampel sampai dengan >979/100ml sampel, sampel yang tidak memenuhi syarat Permenkes sebanyak 34 (94,4%) sampel dan yang memenuhi syarat Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel sebanyak 2 (5,6%) sampel.

Kata kunci : Air Minum, *Coliform* Fekal

Daftar halaman : 13 (1994-2020)

**TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC DIII MEDICAL
LABORATORY TECHNOLOGY DEPARTEMENT**

Scientific papers, June 2022

Eki Galeh Saputra

**Description Of Faecal Coliform Bacteria In Drinking Water At Restaurants In
Rajabasa District Bandar Lampung City In 2022**

xiv + 22 pages, 4 table, 2 picture, 9 attachment

ABSTRACT

Restaurants in Rajabasa District provide drinking water, some of which are made from their own cooking water or refilled gallons of water. Drinking water served in restaurants must comply with the Indonesian Minister of Health Regulation No. 492/Menkes/Per/IV/2010 which is 0/100ml sample. *Escherichia* is used as an indicator of the faecal coliform group because there are quite a lot of them in the human intestine. This study aims to determine whether the drinking water of restaurants in Rajabasa District meets the requirements of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 492/Menkes/Per/IV/2010 which is 0/100ml sample, knowing the number of faecal coliforms in drinking water in restaurants in Rajabasa District, and knowing the percentage of drinking water samples in restaurants in Rajabasa District that meet the requirements of the Minister of Health RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 which is 0/100ml sample. This research is descriptive with the research variable is drinking water in restaurants in Rajabasa District. The population is 52 restaurants and uses 36 restaurants from the existing population with the inspection method, namely MPN (Most Probable Number) with a variety of 5: 1: 1. The results showed that the number of faecal coliform bacteria in drinking water served at restaurants in Rajabasa District was 0/100ml samples up to >979/100ml samples, 34 (94.4%) samples did not meet the requirements of the Minister of Health and those who met the requirements Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 492/Menkes/Per/IV/2010, namely 0/100ml of samples as many as 2 (5.6%) samples.

Keywords : Drinking Water, Faecal *Coliform*

Page List : 13 (1994-2020)